

## **Realisasi Kegiatan Unit Pengembangan Pendidikan Tahun 2016**

### **1. Kegiatan Penyusunan dan Uploading Proposal untuk Permohonan Pembukaan Prodi Baru**

Kegiatan penyusunan borang usulan prodi baru pada tahun 2016 terdiri dari 3 prodi, yaitu Prodi Profesi Ners, D-III Farmasi dan Profesi Bidan. Borang usulan prodi baru dibuat berdasarkan format dan template yang sudah ditentukan di website silemkerma DIKTI. Proses upload borang usulan dilakukan melalui website silemkerma DIKTI. Proses upload borang usulan prodi Profesi Ners dilakukan pada tanggal 23 September 2016, borang usulan prodi D-III Farmasi dilakukan pada tanggal 30 September 2016 sedangkan penyusunan borang usulan prodi Profesi Bidan masih terus dilakukan hingga akhir tahun 2016. Perbaikan borang usulan dilakukan sesuai dengan hasil penilaian yang diperoleh melalui website silemkerma DIKTI.

### **2. Workshop Praktik Kerja Lapangan Interprofesional bagi Dosen di Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2016**

Kegiatan workshop PKL IPE ini dilaksanakan pada tanggal 2-4 Mei 2016 di auditorium Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, dengan seorang narasumber yang berasal dari Fakultas Keperawatan, Universitas Padjajaran Bandung, yaitu Dr. F. Sri Susilaningih, MN. Peserta kegiatan workshop berjumlah 75 orang yang terdiri dari unsur dosen dari 6 jurusan dan unsur direktorat. Pembiayaan kegiatan ini dibebankan kepada DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun Anggaran 2016 No. SP. DIPA-024.12.2.632181/2016, tanggal 7 Desember 2015, MAK 5034.056.F.521211, 521811, 522151, dan 524111.

Kegiatan workshop PKL IPE ini bertujuan untuk membuka wawasan para dosen mengenai konsep pendidikan IPE, sehingga tumbuh pemahaman dan kesamaan persepsi mengenai konsep pendidikan IPE. Selanjutnya, pemahaman tentang konsep pendidikan IPE ini diharapkan dapat diteruskan kepada mahasiswa dan melalui kegiatan PKL IPE diharapkan akan tumbuh jiwa kolaborasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Kegiatan workshop ini diselenggarakan melalui kegiatan paparan dari narasumber mengenai konsep dan proses pendidikan IPE, pemetaan kompetensi IPE dalam proses pembelajaran, identifikasi indikator *common competencies* dan *common values* serta pengembangan model pembelajaran lapangan, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan

tanya jawab. Selanjutnya, hasil dari diskusi dan kerja kelompok akan dirumuskan kembali untuk dijadikan sebagai dasar penyusunan pedoman pelaksanaan IPE di lapangan serta rencana tindak lanjut kegiatan.

### 3. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Interprofesional

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat interprofesional yang didesain oleh Unit Pengembangan Pendidikan direalisasikan dalam bentuk kegiatan PKL Interprofesional yang melibatkan dosen dan mahasiswa dari seluruh jurusan. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan workshop PKL Interprofesional yang telah dilaksanakan pada tanggal 2-4 Mei 2016. Kegiatan ini merupakan *pilot project* pembelajaran pendidikan interprofesional di lapangan, sebelum kegiatan PKL IPE yang terstruktur di dalam kurikulum dilaksanakan pada tahun 2017.

Kegiatan PKL IPE dilaksanakan pada triwulan ketiga, tepatnya pada tanggal 2-31 Agustus 2016 dengan sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tema **‘Melalui Pelayanan Kesehatan Terpadu, Edukasi dan Pembinaan Keluarga dalam Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan Ibu’**. Pembiayaan kegiatan ini akan dibebankan pada DIPA Politeknik Kesehatan Denpasar No. SP. DIPA 5034-046-051.521219. Pelaksanaan kegiatan PKL IPE ini dibantu oleh panitia kegiatan, yang dituangkan dalam SK Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar No. DL.02.02/P.01/4201/2016 tanggal 18 Juli 2016.

Kegiatan ini melibatkan 120 mahasiswa dan 60 dosen pembimbing yang berasal dari 6 jurusan yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Selanjutnya mahasiswa yang terlibat dibagi ke dalam 20 tim, sedangkan dosen pembimbing terbagi ke dalam 10 kelompok. Dalam pelaksanaan kegiatan, satu kelompok dosen membimbing 2-3 kelompok mahasiswa. Setiap kelompok mahasiswa mengasuh 2-3 ibu hamil. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran lapangan agar dapat memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan perkesmas, dimana tim mahasiswa akan memberikan asuhan kepada pasien dan keluarga yang sudah ditentukan di wilayah Puskesmas II Denpasar Selatan. Setiap tim mahasiswa melakukan asuhan kepada keluarga dengan 6 tahapan yaitu pengumpulan data, identifikasi permasalahan keluarga dari perspektif interprofesional, menentukan penanganan permasalahan dilihat dari perspektif

interprofesional, melaksanakan penanganan permasalahan secara interprofesional, melakukan evaluasi keberhasilan program penanganan, serta melakukan dokumentasi asuhan dan penyusunan laporan kegiatan. Proses pengumpulan data pasien dan keluarga dilakukan dengan menggunakan format yang telah ditentukan. Sasaran kegiatan ini adalah ibu hamil sebanyak 35 orang, dari 60 orang total responden yang direncanakan di awal kegiatan. Kendala teknis serta kondisi di lapangan menyebabkan pemeriksaan tidak dapat dilakukan terhadap semua ibu hamil, sehingga jumlah responden hanya sebanyak 35 orang.

Secara umum kegiatan PKL IPE ini berjalan dengan lancar. Tidak ada kendala berarti yang ditemukan di lapangan. Mahasiswa dan dosen dapat bekerja di dalam tim secara interprofesional. Hasil intervensi juga menunjukkan hasil yang cukup baik, meskipun belum signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pemeriksaan setelah dilakukan intervensi secara interprofesional seperti meningkatnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan, kehamilan beresiko, persiapan kehamilan serta P4K. Selain itu ibu hamil mengerti tentang bahaya KEK pada kehamilan. Ibu hamil dengan KEK juga telah mengalami peningkatan BB sebanyak 0,5-1kg. Kadar Hb pasien mengalami peningkatan setelah dilakukan intervensi oleh kelompok mahasiswa. Selain itu, ibu hamil juga mengetahui cara menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar pada waktu tepat. Pemukiman ibu hamil juga bebas jentik setelah dilakukan intervensi.

